

## **Kelayakan Konsentrasi Ekstrak Kulit Buah Delima (*Punica granatum L*) dan Ekstrak Bunga Mawar (*Rosa hybrid L*) Sebagai Lip Balm**

**Tari<sup>1</sup>, Merita Yanita<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [ttari3761@gmail.com](mailto:ttari3761@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi percampuran antara ekstrak kulit buah delima (*punica granatum L*) dan ekstrak bunga mawar (*rosa hybrid L*). Kulit delima kaya akan flavonoid, asam fenolat, dan tanin yang berkhasiat sebagai antioksidan. Bunga mawar terdapat beberapa kandungan yaitu tannin, asam geranic dan zat antosianin. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Tempat dan waktu penelitian dilakukan di Laboratorium Universitas Perintis Indonesia. Pengumpulan data melalui 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dari farmasi UPERTIS, 2 orang dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP, dan 3 orang mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP angkatan 2019. Penelitian ini dilakukan dengan 2 konsentrasi formula yaitu F1 dan F2. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi dengan teknik analisa deskriptif yang menampilkan frekuensi dan persentase. Hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan uji laboratorium yaitu uji pH dan uji homogenitas pada F1 dan F2 sediaan lip balm ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar sebagai pelembab bibir menunjukkan hasil uji PH yang sesuai dengan standar pH bibir yaitu F1 dan F2 yaitu 5 serta uji homogenitas menunjukkan hasil bahwa sediaan F1 dan F2 homogen. Uji organoleptik menunjukkan warna coklat pekat, cukup beraroma khas ekstrak kulit buah delima, dan teksturnya halus. Uji hedonic menunjukkan kesukaan panelis memiliki hasil penilaian suka pada F2 sebagai hasil terbaik. Kesimpulan: lipstick dengan ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar layak untuk dijadikan sediaan lip balm dilihat dari uji laboratorium (uji pH dan uji homogenitas), uji organoleptik (tekstur, warna, dan aroma), dan uji hedonic (kesukaan panelis).

**Kata kunci:** : Lip Balm, Ekstrak, Kulit Buah Delima Dan Bunga Mawar, Pelembab Bibir

### **Abstract**

This research aims to determine the concentration of the mixture between pomegranate peel extract (*punica granatum L*) and rose flower extract (*rosa hybrid L*). Pomegranate peel is rich in flavonoids, phenolic acids and tannins which have antioxidant properties. Roses contain several ingredients, namely tannins, geranic acid and anthocyanins. This research method is an experimental method with a quantitative approach. The place and time of the research was carried out at the Indonesian Pioneer University Laboratory. Data was collected through 7 panelists consisting of 2 people from UPERTIS pharmacy, 2 lecturers from the UNP Make-up and Beauty Department, and 3 students from the UNP Make-up and Beauty Department class of 2019. This research was conducted with 2 formula concentrations, namely F1 and F2. Data collection techniques use observation and documentation with descriptive analysis techniques that display frequencies and percentages. The results of the research carried out based on laboratory tests, namely the pH test and homogeneity

test on F1 and F2 lip balm preparations, pomegranate peel extract and rose flower extract as lip moisturizer, showed that the PH test results were in accordance with the lip pH standards, namely F1 and F2, namely 5 and the homogeneity test. The results show that preparations F1 and F2 are homogeneous. The organoleptic test showed a dark brown color, quite a distinctive aroma of pomegranate peel extract, and a smooth texture. The hedonic test shows that the panelists' liking results in F2 as the best result. Conclusion: lipstick with pomegranate peel extract and rose flower extract is suitable to be used as a lip balm preparation based on laboratory tests (pH test and homogeneity test), organoleptic tests (texture, color and aroma), and hedonic tests (panelists' preferences).

**Keywords :** *Lip Balm, Extract, Pomegranate Peel And Rose Flower, Lip Balm*

## PENDAHULUAN

Cara berpenampilan cantik adalah dengan cara merias wajah sehari-hari maupun pada kesempatan-kesempatan tertentu yang menuntut berpenampilan menarik sesuai dengan kesempatan (Yanita M 2020). Bibir merupakan salah satu bagian pada wajah yang sangat mempengaruhi penampilan persepsi estetis wajah. Bibir mempunyai lapisan sel kulit mati yang tipis, oleh sebab itu akan lebih transparan. Kulit di bibir tidak memiliki kandungan folikel rambut, kelenjar keringat, kelenjar sebacea atau kelenjar yang mengeluarkan minyak dan keringat. Yang mana semuanya merupakan molekul-molekul kulit yang biasanya digunakan sebagai pelindung. Kurangnya hal tersebut dapat menyebabkan bibir lebih rentan terhadap bibir kering dan bibir menjadi pecah pecah pada saat cuaca kering.

Saat ini industri kosmetik sangat berkembang. Banyaknya minat masyarakat terhadap pemakaian kosmetik membuat industri kosmetik terus mengeluarkan kosmetik terbaru (Prima 2019). salah satu kosmetik terbaru yaitu *lip balm*. *Lip balm* merupakan sediaan yang berfungsi sebagai pelembab bibir dengan cara membentuk lapisan minyak yang tidak dapat bercampur pada permukaan bibir yang diaplikasikan pada bibir. lapisan yang terbentuk oleh *lip balm* merupakan lapisan pelindung bibir dari pengaruh luar (Madans, 2012 hal 15). Selain *lipstick lip balm* adalah kosmetik bibir yang sering digunakan wanita, yang fungsinya berbeda dengan lipstick. *Lip balm* bertujuan untuk perawatan bibir dibandingkan untuk tujuan riasan. *Lip balm* dirancang supaya menjaga dan melindungi kelembaban bibir. Kandungan yang terdapat dalam *lip balm* adalah zat pelembab bibir dan vitamin untuk bibir (Mulyawan dan Suriana 2013).

Oleh karena itu, untuk mendapatkan perawatan bibir sangat dibutuhkan produk yang dapat diformulasikan khusus untuk menjaga kelembaban bibir, salah satunya yaitu lip balm. *Lip balm* adalah sebuah kosmetik yang mempunyai komponen utama seperti lilin, minyak dan lemak yang berasal dari ekstrak alami atau yang disintesis dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kekeringan dengan meningkatkan kelembaban bibir dan melindungi pengaruh buruk lingkungan pada bibir. *Lip balm* merupakan kosmetik yang digunakan sebagai pelembab bibir dan supaya dapat mengkilatkan bibir. Kulit buah delima merupakan salah satu sumber antioksidan dari tumbuh tumbuhan dengan kandungan fenol, antosianin, dan vitamin C yang cukup tinggi serta asam ellagic yang dapat mempertahankan kelembaban bibir.

Pada perawatan bibir, *lip balm* merupakan produk yang sangat banyak digunakan oleh masyarakat luas, terutama di Indonesia. Karena Indonesia merupakan salah satu Negara yang mempunyai iklim tropis dan banyak memperoleh sinar matahari dibandingkan dengan belahan bumi lainnya, oleh karena itu akan sangat besar beresiko terjadinya kerusakan kulit akibat pancaran sinar *ultraviolet* (UV) dari sinar matahari. Sehingga akan memungkinkan akan terjadinya kekeringan pada kulit, terutama pada bagian bibir/chapping serta akan beresiko terjadinya actinic cheilitis (Rini, 2012).

*Lip balm* merupakan pelembab bibir yang dikemas dalam bentuk semi padat (*semi solid*) yang dibuat dari bahan baku seperti minyak, lilin, dan lemak (Kadu, Vishwasrao, & Singh, 2014). *Lip balm* merupakan suatu zat yang dengan *basis wax* (lilin) yang akan diaplikasikan pada bibir secara *topical* pada bibir yang bertujuan untuk melembabkan bibir (Rini 2012). Selain dapat melembabkan bibir *lip balm* juga memiliki kemampuan untuk membentuk lapisan eksklusif yang mengatur penguapan air pada kulit bibir. Pembuatan sediaan *lip balm* sama dengan sediaan *lipstick*. *Lip balm* merupakan sediaan kosmetik yang berbasis sama dengan sediaan basis *lipstick*, akan tetapi tanpa warna, sehingga akan terlihat transparan (Ratih, Hartiyana, & Puri, 2014).

*Lip balm* juga mengandung antioksidan, pewarna dan senyawa pengawet. Antioksidan dalam *lip balm* sangat berfungsi untuk mencegah radikal bebas yang berbahaya bagi kulit. Bahan pengawet yang digunakan untuk mencegah terjadinya pertumbuhan bakteri dan mencegah terjadinya iritasi sedangkan penambahan pewarna dalam *lipbalm* hanya untuk membuat produk (*lip balm*) menjadi terlihat lebih menarik (Rini 2012). Antioksidan yang sering digunakan dalam pembuatan *lip balm* adalah BHT (butylated hydroxytoluene) serta tambahn pengawet lainnya.

Pada saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mampu menghasilkan zat warna sintetik yang dapat digunakan dalam industri kosmetik. Zat pewarna sintetik mempunyai kelebihan dibandingkan dengan pewarna alami yaitu warna yang dihasilkan oleh pewarna sintetik biasanya warnanya akan terlihat lebih nyata, lebih kuat, lebih stabil, dan penggunaannya lebih praktis dan lebih murah. Sediaan *lipstick* tidak boleh mengandung bahan atau zat pewarna berbahaya seperti bahan pewarna merah K3 dan merah K10, yang dapat menimbulkan kerusakan atau iritasi pada bibir (Ringga 2023). Akan tetapi pewarna sintesis pada *lip balm* sangat berbahaya, oleh sebab itu apabila memanfaatkan bahan alami dapat mengurangi efek bahaya dari bahan sintesis tersebut. Bahan alami mempunyai kelebihan yaitu dapat mengurangi efek samping yang ditimbulkan untuk pengguna jangka panjang. Oleh karena itu pada saat ini bahan alami sangat menjadi primadona sebagai formulasi dalam pembuatan kosmetik, termasuk dalam pembuatan sediaan *lipbalm* (Kadu et al, 2015).

Kulit buah delima kaya akan flavonoid, asam fenolat, tanin, antisianidin, asam ellagat, kuersetin, asam galat, katekin, dan vitamin C yang memiliki manfaat dan khasiat sebagai antioksidan. Kulit buah delima bukan hanya digunakan untuk mengatasi berbagai gangguan atau keluhan kesehatan, akan tetapi juga mempunyai manfaat sebagai perawatan kecantikan kulit (Oci & Dewi, 2014). Antioksidan memiliki fungsi untuk menetralisasi atau mengatasi radikal bebas sehingga diharapkan dengan pemakaian produk yang mengandung antioksidan dapat mencegah dan menghambat akan terjadinya kerusakan tubuh. Apabila jumlah antioksidan dalam tubuh tidak tercukupi, maka daya tahan tubuh akan menurun dan akan terjadi proses penuaan dini. Sehingga untuk menangkal radikal bebas sangat diperlukan ketersediaan antioksidan yang optimal dalam tubuh (Kurniati 2011).

Bunga mawar merupakan tumbuh-tumbuhan bunga yang memiliki berbagai macam jenis dan warna, namun mawar itu sendiri identik dengan warna merah pekat yang dihasilkan dari zat warna yang terdapat di dalam kandungan mawar itu sendiri. Mawar merupakan bunga yang memiliki berbagai macam warna yang menarik perhatian. Beberapa abad silam, bunga mawar sangat banyak digunakan untuk merawat kecantikan. Terdapat kandungan yang ada di dalam bunga mawar yaitu berbagai senyawa asam malat, flavonoid dan asam sitrat. Bunga mawar memiliki kandungan senyawa flavonoid yang berfungsi sebagai pewarna yang ditandai dengan warna merah. Di dalam kandungan flavonoid mawar terdapat zat pewarna antosianin. Antosianin merupakan golongan pigmen larut air yang terdiri dari lebih 500 komponen yang memberikan warna merah, orange, ungu, dan biru pada buah. Sayur, bunga dan berbagai tanaman. (Rusdin Rauf, 2015:197).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Delia Delia (2021) yang berjudul Uji Sifat Fisik Sediaan *Lip Balm Ekstrak Etanol 70%* Bunga Mawar Merah (*Rosa sp.*) sebagai Pelembab Bibir. Metode ekstrak yang digunakan adalah maserasi. Data yang diamati adalah data hasil uji organoleptik meliputi warna, bau dan tekstur. Hasil evaluasi dianalisis menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu *lip balm* ekstrak bunga mawar dengan variasi konsentrasi 5%, 10 % dan 15 % memiliki warna coklat muda dan coklat dan memiliki konsistensi setengah padat, memiliki homogenitas yang kurang baik, disperse warna yang kurang baik.

Negeri Indonesia memiliki sumber kekayaan alam yang sangat melimpah untuk dimanfaatkan serta bermanfaat untuk kehidupan manusia. Bila digali lebih dalam lagi hingga masih banyak manfaat-manfaat yang terdapat di dalamnya. Bahan alam yang bisa dimanfaatkan selaku pelembab salah satunya Kulit buah delima. Kulit buah delima kaya akan flavonoid, asam fenolat, tanin, antosianidin, asam ellagat, kuersetin, asam galat, katekin, dan vitamin C yang mempunyai khasiat sebagai antioksidan. Kulit buah delima tidak hanya bermanfaat untuk mengatasi berbagai gangguan atau keluhan kesehatan, tetapi juga memiliki manfaat untuk merawat kecantikan kulit (Oci & Dewi 2014)

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyuni dan Mega (2018) yang berjudul Formulasi Sediaan *Lip Balm Ekstrak Kulit Buah Delima (Punica granatum L)* Kulit buah delima Sediaan *lip balm* homogeny, memiliki pH 5,6-6,1 dan stabil selama penyimpanan 12 minggu.sediaan *lip balm* ekstrak kulit buah delima dengan konsentrasi 10 % dapat memberikan efek melembabkan bibir paling baik memulihkan kulit bibir setelah 4 minggu.

Kekurangan yang saya dapatkan dari penelitian *lip balm* dari bahan alami kulit buah delima pada penelitian sebelumnya yaitu hasil ekstrak kulit buah delima yang diekstraksi dengan menggunakan pelarut etanol secara maserasi yaitu menghasilkan warna coklat kehitaman. Oleh karena itu saya akan mencoba mencampurkan dengan menambahkan zat warna yaitu dari bunga mawar.

Berdasarkan urain tersebut, penulis menyadari bahwa penting untuk mengembangkan berbagai bahan pewarna alami agar dapat dimanfaatkan sebagai pelembab pada kosmetik sediaan *lip balm*. Setiap hari kita menggunakan *lip balm*, maka perlu memperhatikan kesehatan diri sendiri dari efek samping pemakainya lipbalm dalam jangka waktu yang panjang. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen mengenai "Kelayakan Konsentrasi Ekstrak Kulit Buah Delima (*punica granatum L*) dan Ekstrak Bunga Mawar (*Rosa hybrid L*) sebagai *Lip Balm*".

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen untuk mengetahui kelayakan ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar sebagai pelembab bibir (*lip balm*) untuk perawatan bibir kering. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi sampel tertentu, dimana pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Penelitian eksperimen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pembuatan dan menentukan kandungan flavonoid srta Ph yang terdapat dalam *lip balm* kulit buah delima dan bunga mawar yang dilakukan uji laboratorium, penelitian ini juga dilihat dari tekstur, aroma, warna, dan kesukaan panulis. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Prosedur penelitian terdiri dari tahap persiapan alat, tahap persiapan bahan, tahap proses pembuatan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Suguono (2013:194) data primer adalah sumber data yang langsung diberikan datanya kepada pengumpul data. Data primer yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah data yang didapatkan dari hari hasil uji kandungan flavonoid, pH, uji organoleptik dan uji

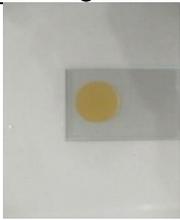
hedonik terhadap pelembab bibir (*lip balm*) kulit buah delima dan bunga mawar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi dan kuisioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan teknik pengambilan data dengan metode observasi, dokumentasi dan lembar observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Laboratorium

Sampel *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar diuji di laboratorium dengan tujuan untuk mengetahui pH dan homogenitas pada *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar. Hasil yang diperoleh dari hasil laboratorium tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Laboratorium**

No	Parameter	Hasil Analisa		Satuan	Metode
		F1	F2		
1	pH	5	5	10 gram	Ph Universal
	Gambar				
2	Homogen	Homogen	Homogen	10 gram	Pembesaran 10x10 Mikroskop
	Gambar				

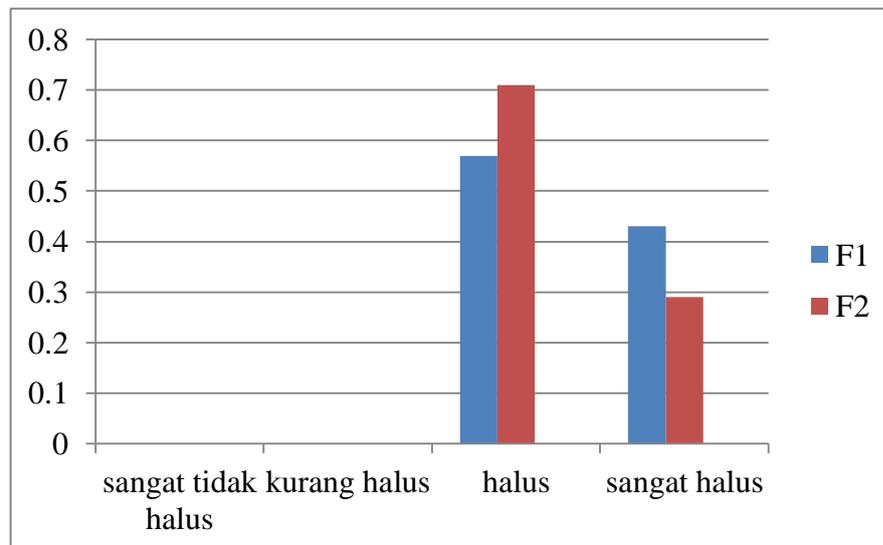
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pH dan homogenitas dari *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar. Uji pH yang terdapat pada *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar yaitu (F1=5) dan (F2=5), selanjutnya hasil uji homogenitas yang terdapat pada *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar yaitu (F1=homogen) dan (F2=homogen).

### 2. Hasil Organoleptik

Sediaan *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar yang telah dibuat pada penelitian ini dinilai oleh 7 orang yang terdiri dari 2 orang panelis farmasi (Fuji Verdian Putra.S. FR. Kes) dan (Nofrianto), 2 orang dosen dari Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP (Mitra Lusiana, S.ST.M.Pd.T) dan (Siska Miga Dewi, S.ST.M.Pd) dan 3 orang mahasiswi dari Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP tahun angkatan 2019.

#### a. Hasil Organoleptik Tekstur

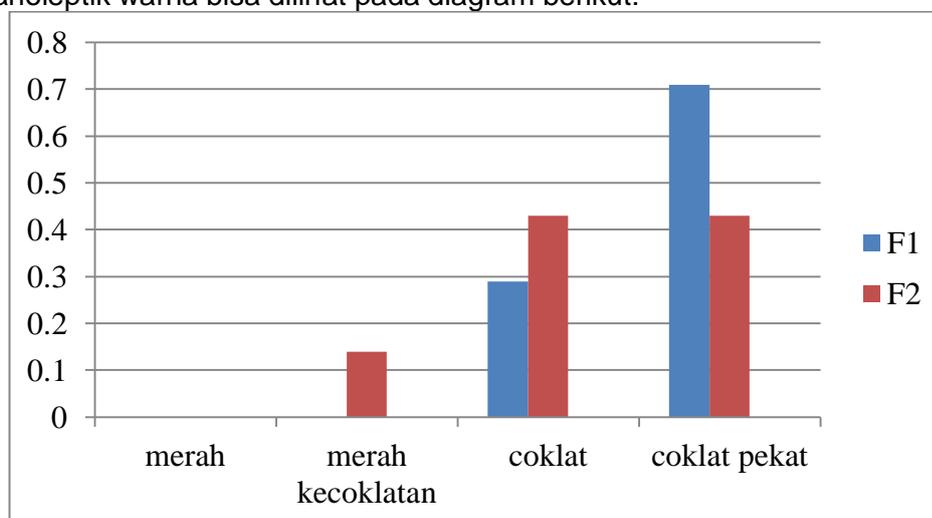
Hasil organoleptik tekstur dari 2 sediaan formulasi mendapatkan hasil yang berbeda, bahwa pada F1 57% panelis menyatakan bahwa *lip balm* dari ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar bertekstur halus 43 % panelis menyatakan bahwa *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar bertekstur sangat halus, serta pada F2 71% panelis menyatakan lip balm ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar bertekstur halus dan 29% menyatakan *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar bertekstur sangat halus. Hasil dari uji organoleptik tekstur dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 1. Hasil Uji Organoleptik Tekstur F1 dan F2**

**b. Hasil Organoleptik Warna**

Hasil uji organoleptik warna dari 2 sediaan formulasi menunjukkan hasil yang berbeda, pada F1 29% panelis menyatakan bahwa *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar berwarna coklat dan 71% panelis menyatakan *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar berwarna coklat pekat. Sedangkan pada F2 14% panelis menyatakan *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar berwarna merah kecoklatan, dan 43% panelis menyatakan *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar berwarna coklat dan coklat pekat. Hasil uji organoleptik warna bisa dilihat pada diagram berikut:

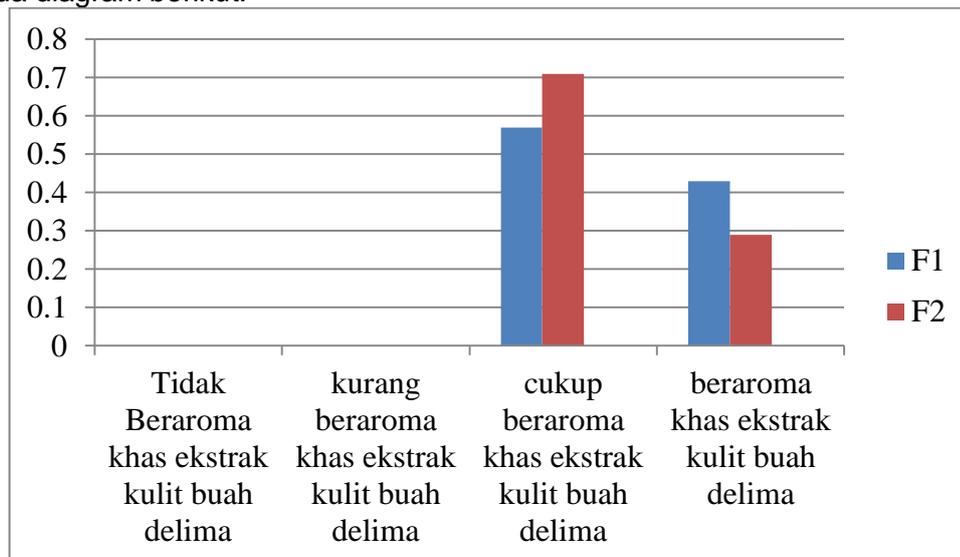


**Gambar 2. Hasil Uji Organoleptik Warna F1 dan F2**

**c. Hasil Organoleptik Aroma**

Hasil organoleptik aroma dari 2 sediaan formulasi mendapatkan hasil yang berbeda, pada F1 57% panelis menyatakan bahwa *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar cukup beraroma khas ekstrak kulit buah delima, 43% panelis menyatakan *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan bunga mawar beraroma khas ekstrak kulit buah delima. Pada F2 71% panelis menyatakan bahwa *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar cukup beraroma khas ekstrak kulit buah delima dan 29% panelis menyatakan *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar

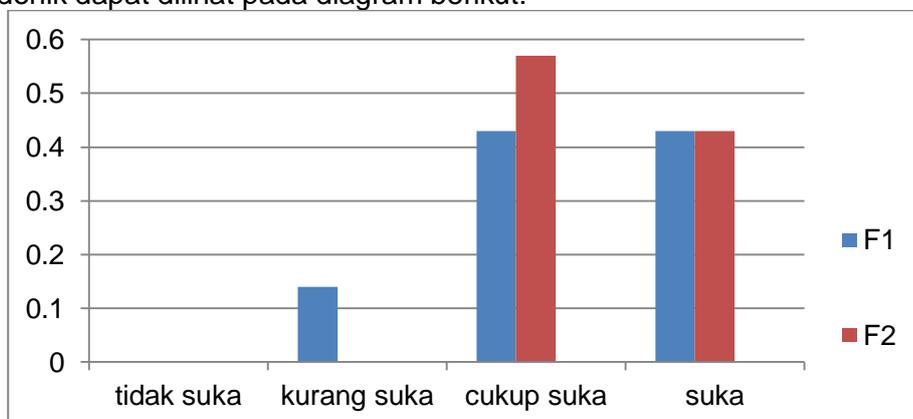
beraroma khas ekstrak kulit buah delima. Hasil organoleptik aroma bisa dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 3. Hasil Uji Organoleptik Aroma F1 dan F2**

### 3. Hasil Organoleptik Hedonik

Hasil uji hedonik atau kesukaan panelis dari 2 sediaan formulasi menunjukkan hasil yang berbeda pada F1 43% panelis menyatakan cukup suka terhadap *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar, 43% panelis menyatakan suka terhadap *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar. Pada F2 57% panelis menyatakan cukup suka terhadap *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar, 43% panelis menyatakan suka terhadap *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar. hasil uji hedonik dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 8. Hasil Uji Hedonik F1 dan F2**

## PEMBAHASAN

### 1. Pembuatan *Lip Balm* Ekstrak Kulit Buah Delima dan Ekstrak Bunga Mawar

Sediaan yang dihasilkan dari penelitian ini berupa *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar yang bertekstur halus, proses pembuatan *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar menggunakan kulit buah delima dan kelopak bunga mawar yang telah diekstraksi. Adapun cara pembuatannya adalah kulit buah delima dan kelopak bunga mawar dikeringkan selama kurang lebih 3 hari kemudian, setelah menunggu 3 hari potong kulit buah delima menjadi kecil-kecil begitupun dengan kelopak bunga mawar, setelah itu dilakukan proses maserasi, maserasi pertama dengan 250 gram kulit buah delima dan 250 gram bunga mawar, lalu masukkan ke dalam botol kaca gelap dan

direndam dengan ethanol 96% sebanyak 2 liter ethanol selama kurang lebih 3x24 jam.

Selanjutnya dilakukan proses penyaringan untuk mendapatkan hasil maserasi. Maserasi yang telah didapatkan kemudian dikentalkan dengan menggunakan rotary untuk mendapatkan hasil ekstrak yang diinginkan. Hasil ekstrak yang telah didapatkan yaitu ekstrak kulit buah delima sebanyak 64 gram dan ekstrak bunga mawar sebanyak 37 gram. Setelah mendapatkan hasil ekstrak yang diinginkan, kemudian dilakukan pembuatan *lip balm* dengan menggunakan ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar dengan menggunakan bahan-bahan dari formulasi yang telah ditentukan sehingga dapat menghasilkan sediaan *lip balm* F1 dan F2 masing-masing 10 gram *lipstick* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar.

## **2. Kelayakan *Lip Balm* Ekstrak Kulit Buah Delima dan Ekstrak Bunga Mawar Berdasarkan Hasil Uji Laboratorium**

Peneliti melakukan uji laboratorium di laboratorium farmasi Universitas Perintis Indonesia, dan berdasarkan hasil uji laboratorium yang telah didapatkan menunjukkan bahwa pH yang dihasilkan pada sediaan *lip balm* tersebut adalah (F1=5) dan (F2=5). Berdasarkan syarat pH yang baik untuk kulit wajah yaitu berkisar 4,5-6,5, setelah dilakukannya uji pH maka didapati pH yang terdapat pada *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar baik untuk kulit wajah karena termasuk pada angka pH yang diinginkan.

Selanjutnya pada uji homogenitas yang menggunakan mikroskop dengan pembesaran 10x10 terlihat bahwa sediaan *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar yaitu (F1= homogen) dan (F2=homogen) yang berarti formula dari bahan-bahan yang digunakan dan ekstrak kulit buah delima dan bunga mawar menyatu dengan baik. Jadi, berdasarkan hasil uji laboratorium pada uji pH dan uji homogenitas *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar layak untuk dijadikan sebuah sediaan *lip balm*.

## **3. Kelayakan *Lip Balm* Ekstrak Kulit Buah Delima dan Ekstrak Bunga Mawar Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik**

Uji laboratorium sediaan *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar memiliki hasil uji pH yang sesuai dengan standar baik pH bibir yaitu 5 yang baik untuk kulit bibir. Uji homogenitas menghasilkan sediaan yang homogen, bahan-bahan sediaan menyatu dengan baik.

Berdasarkan pada hasil uji organoleptik dan hedonik yang telah dilakukan menunjukkan tekstur, warna, aroma dan kesukaan panelis memiliki tingkat penilaian yang cukup baik. Hasil organoleptik terhadap warna sediaan *lip balm* dapat disimpulkan bahwa sediaan *lip balm* F1 dan F2 sama-sama memiliki warna coklat pekat.

Hasil uji organoleptik terhadap tekstur sediaan *lip balm* dapat disimpulkan bahwa sediaan *lip balm* F1 memiliki tekstur yang tidak berbeda dengan sediaan *lip balm* F2. Hal tersebut dikarenakan ekstrak dan bahan-bahan yang digunakan tidak jauh berbeda. Hasil uji organoleptik terhadap aroma sediaan *lip balm* memiliki aroma khas kulit buah delima dibandingkan beraroma bunga mawar.

Dari uji hedonik (kesukaan panelis) menunjukkan bahwa pada sediaan F1 dan F2 didapatkan hasil yang paling banyak disukai oleh panelis dan menyukai sediaan *lip balm* yaitu pada sediaan F2 yaitu sebesar 57% dan untuk sediaan yang cukup disukai pada sediaan F2 yaitu sebesar 43%.

Berdasarkan hasil penelitian dan uji yang telah dilakukan yaitu uji laboratorium, uji organoleptik (tekstur, warna, dan aroma) dan uji hedonik (kesukaan panelis) *lip balm* dengan ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar sebagai pelembab bibir layak untuk dikembangkan dikarenakan sediaan *lip balm* memiliki hasil penilaian yang baik. Disarankan kepada peneliti selanjutnya

agar dapat memanfaatkan kulit buah delima dan bunga mawar sebagai pelembab bibir pada sediaan *lip balm*.

## SIMPULAN

Kelayakan *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar dilihat dari hasil uji laboratorium yang dilakukan di laboratorium Farmasi Universitas Perintis Indonesia menunjukkan sediaan *lip balm* dengan ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar memiliki hasil uji PH yang baik untuk kulit bibir yaitu F1 dan F2 = 5 yang berarti memiliki angka pH yang baik untuk kulit bibir yang berkisar antara 4,5 – 5. Uji homogenitas yang dihasilkan dari sediaan F1 dan F2 yaitu homogen, yang berarti formulasi bahan-bahan sediaan *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar berhasil menyatu dengan baik.

Kelayakan *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar dilihat dari hasil uji organoleptik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar memiliki warna yang coklat pekat pada sediaan F1. Aroma *lip balm* yang dihasilkan adalah cukup beraoma khas ekstrak kulit buah delima. Sedangkan teksturyang dihasilkan dari sediaan *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan bunga mawar halus.

Kelayakan lip balm ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar dilihat dari hasil uji hedonik (kesukaan panelis) menunjukkan bahwa sebagian besar panelis menyukai *lip balm* ekstrak kulit buah deima dan ekstrak bunga mawar sebagai pelembab bibir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Kadu, vishwasrao, singh. 2014. *Review on Natural lip Balm.* Internasional Journal of Research in Cosmetic Science:1-7
- Kurniati, E. (2011). *Program Bimbingan untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional.* Surakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Madans, A., Katie, P., Christine, P., Shaily, P. (2012). *Ithaca Got Your Lips Chapped: A performance analysis of lip balm.* BEE 4530. Halaman 4-5
- Madans, A., Katie, P., Christine, P., Shaily, P. (2012), *Ithaca Got Your Lips Chapped: A Performance Analysis of Lip Balm.* BEE 4530. Halaman 12.
- Muliyawan, D., Suriana, N. (2013). *A-z tentang kosmetik.* Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Nadhea, D., & Ringga, N. Kelayakan Sediaan Lipstik Mebggunakan Biji Kopi Arabika (*Coffea Arabica L*) sebagai Pewarna Alami. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2).
- Oci Y. M, Dewi, K. K (2014). *Khasiat Ajaib Delima.* Jakarta: padi
- Prima, M. 2019. *Masker Tradisional Brokoli Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering.* *Jurnal Kapita Selektu Geografi*, 2(8).
- Rauf, Rusdin. 2015. *Kimia Pangan.* Yogyakarta: C. V Andi Offset.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV. Alfabeta.
- Valwinda, D., & Yanita, M. (2020). *Pengaruh Jenis Mixing Foundation Terhadap Hasil Tata Rias wajah pengantin sumatera barat pada kulit wajah berminyak.* *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 11(02), 137-145